



## KETERAMPILAN KONTEN KREATIF DIGITAL MARKETING MELALUI PELATIHAN E-COMMERCE DAN MERANCANG PESAN PERSUASIF BAGI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) UMKM BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI KELURAHAN LIMAU MANIS KOTA PADANG

*Digital Marketing Creative Content Skills Through E-Commerce Training and Designing Persuasive Messages for Women Farmer Groups (KWT) UMKM Oyster Mushroom Cultivation In Limau Manis Urban Village, Padang City*

Ilham Havifi\*, Muhammad Iqbal Abdi Lubis, Revi Marta, M. Aqif Rafiuddin, Dwi Honesti Kemala Adil, Nurul Azizah Amni

Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Andalas

*Universitas Andalas Padang, Indonesia*

\*Alamat Korespondensi : [ilhamhavifi@gmail.com](mailto:ilhamhavifi@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 31 Oktober 2024, Tanggal Accepted : 20 Februari 2025*



### Kata Kunci :

*Digital Marketing, Pesan Persuasif, Kelompok Wanita Tani, Jamur Tiram, Tabiang Mandiri*

### Abstrak :

Universitas Andalas berperan dalam membantu UMKM di sekitarnya, seperti di kampung Limau Manis, Padang, dengan fokus pada budidaya jamur tiram oleh Kelompok Wanita Tani (KWT). KWT Tabiang Mandiri, yang terdiri dari 77 KK, mengalami kendala mutu jamur tiram yang mudah berubah warna dan masalah pemasaran. Media komunikasi pelaku usaha saat ini menghadapi tantangan global berbasis online melalui media digital. Usaha kecil menengah (UMKM) dapat memanfaatkan pasar digital (e-commerce) untuk memperluas penjualan produk mereka. UMKM perlu menggunakan berbagai metode promosi, seperti konten kreatif, videografis, desain berwarna, dan cerita menarik di media sosial. Kesadaran akan peluang digital ini penting untuk mengembangkan bisnis dan menjangkau pasar lebih luas. Media digital, seperti website, Instagram, dan Tiktok, dapat menyampaikan informasi tanpa batasan akses publik. Pelatihan digital marketing dalam pengembangan konten kreatif dan pesan persuasif, diperlukan untuk meningkatkan daya tarik produk jamur tiram di e-commerce, sehingga produk terlihat lebih menonjol dan menarik perhatian pembeli. Langkah pertama dilakukan dalam bentuk pendampingan pembuatan Logo sebagai Pesan Persuasif bagi para pelaku UMKM KWT Jamur Tiram Tabiang Mandiri yang dilakukan secara terampil dan mandiri oleh pelaku UMKM dengan Aplikasi Canva Pro. Lalu optimalisasi penggunaan teknologi tepat guna Mesin Pengereng yang memperlama masa penyimpanan Jamur Tiram sehingga tahan

lama ketika dipasarkan di media online yang membutuhkan waktu pengiriman ke konsumen. Pentingnya keterampilan konten kreatif digital marketing melalui pelatihan e-commerce dan merancang pesan persuasif bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) umkm budidaya jamur tiram di kelurahan limau manis Kota Padang.

**Key word :**

*Digital Marketing, Persuasive Message, Farming Women's Group, Oyster mushroom, Tabiang Mandiri*

**Abstract :**

Business communication media is currently facing online-based global challenges through digital media. Small and medium enterprises (MSMEs) can utilize digital marketplaces (e-commerce) to expand their product sales. MSMEs need to use various promotional methods, such as creative content, videographics, colorful designs, and interesting stories on social media. Awareness of these digital opportunities is important to grow the business and reach a wider market. Digital media, such as websites, Instagram, and Tiktok, can convey information without restrictions on public access. Andalas University plays a role in helping MSMEs in the vicinity, such as in Limau Manis village, Padang, with a focus on oyster mushroom cultivation by the Women Farmers Group (KWT). KWT Tabiang Mandiri, which consists of 77 households, experiences problems with the quality of oyster mushrooms that easily change color and marketing problems. Digital marketing training, including the development of creative content and persuasive messages, is needed to increase the attractiveness of oyster mushroom products in e-commerce, so that products look more prominent and attract the attention of buyers. The first step was carried out in the form of assistance in making a Logo as a Persuasive Message for the KWT Oyster Mushroom Tabiang Mandiri MSME players, which was carried out skillfully and independently by MSME players with the Canva Pro Application. Then optimizing the use of appropriate technology for drying machines that prolong the storage period of Oyster Mushrooms so that they are durable when marketed in online media which requires delivery time to consumers. Urgency, digital marketing creative content skills through e-commerce training and designing persuasive messages for women farmer groups (kwt) umkm oyster mushroom cultivation in limau manis urban village, padang city

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Havifi, I., Lubis, M. I. A., Marta, R., Rafiuddin, M. A., Adil, D. H. K., & Amni, N. A. (2025). Keterampilan Konten Kreatif Digital Marketing Melalui Pelatihan E- Commerce dan Merancang Pesan Persuasif Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) UMKM Budidaya Jamur Tiram di Kelurahan Limau Manis Kota Padang. *Jurnal Abdi Insani*, 12(2), 597-606. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i2.2201>

## PENDAHULUAN

Media komunikasi pelaku usaha bisnis untuk mempromosikan usahanya, saat ini dihadapkan dengan tantangan global berbasis online melalui media digital. Pelaku usaha kecil menengah atau yang kita kenal UMKM dapat memanfaatkan berbagai pasar di media digital (E-Commerce) yang memberikan peluang yang besar untuk bisa mengekspansi penjualan berbagai bisnis produk mereka melalui media digital ini. Para pelaku UMKM perlu memanfaatkan berbagai macam cara untuk melakukan promosi dan meningkatkan penjualan produk mereka, dengan memanfaatkan peluang baru di ranah digital seperti konten kreatif, videografis, desain berwarna, sampai cerita yang menarik perhatian di media sosial atau yang disebut dengan konten persuasif.



Kesadaran akan peluang baru berbasis digital ini perlu dipahami pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis dan menjangkau pasar yang lebih luas. Kehadiran media digital ini dapat menjadi solusi sebagaimana fokus kajian dan publikasi yang telah dilakukan, bahwa media digital dapat menyampaikan informasi ke seluruh masyarakat manapun tanpa Batasan akses publik, seperti website dan media sosial serupa Instagram, sampai media yang tergolong baru yakni tiktok (Havifi *et al.*, 2023). Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradiani (2015). yang melihat pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan menunjukkan bahwa ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) sangat merasakan begitu besar manfaat yang diperoleh dengan menggunakan sosial media sebagai sarana kegiatan pemasaran hasil industri rumahan. Keberhasilan pemberdayaan kesejahteraan dalam masyarakat seperti ini menjadi indikator penting dalam membantu pemerintah bersama kelompok-kelompok yang sadar akan pentingnya pemberdayaan masyarakat. Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam membantu pemerintah baik membuat ataupun mengembangkan program yang bermanfaat bagi pelaku usaha di kawasan sekitarnya, salah satunya adalah Universitas Andalas yang berada di kawasan kampung Limau Manis, Padang.

Universitas Andalas berada di kawasan masyarakat Limau Manis yang memiliki berbagai macam hasil alam yang dibudidayakan oleh masyarakat. Salah satu yang terkenal yakni budidaya jamur tiram Limau Manis. Sejumlah masyarakat yang turut serta dalam budidaya jamur tiram di kawasan Limau Manis terdiri atas sekelompok wanita yang tergabung dalam komunitas kelompok wanita tani (KWT) yang berada di bawah Forum Pemberdayaan Masyarakat kelurahan Limau Manis Basinerigi Mambangun Nagari dari bagian program tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan CSR PT. Semen Padang.

KWT yang dimaksud di atas adalah KWT Tabiang Mandiri, Limau Manis, dengan hasil budidaya jamur tiram yang dipasarkan meliputi olahan jamur rendang, jamur krispi, kerupuk jamur, dan tentunya jamur segar. Akan tetapi, permasalahan timbul seiring dengan Pandemi Covid-19 yang terjadi tiga tahun lalu. Permasalahan yang muncul seperti, masyarakat tidak memiliki jiwa wirausaha alias hanya ikut-ikutan teman; pemasaran yang tidak tetap; ilmu produksi dan penjaminan mutu yang tidak mumpuni, sehingga kerap gagal panen dan kualitas jamur tiram menurun dengan cepat; lokasi dan teknologi yang tersedia kurang memadai; dan manajemen keuangan yang kurang baik. Bercermin dari permasalahan di atas maka diperlukan pengelolaan sumberdaya pertanian dengan teknologi dan kelembagaan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan manusia secara berkelanjutan. Hal ini dikarenakan, pembangunan pertanian berkelanjutan sendiri mempunyai 3 tujuan mulai dari sosial, ekonomi, dan kelestarian lingkungan (ekologi).

Berdasarkan gambaran umum yang dilaporkan Forum Pemberdayaan Masyarakat kelurahan Limau Manis kepada Universitas Andalas, kelompok budidaya jamur tiram merupakan salah satu kelompok UMKM yang pada umumnya berasal dari rumah tangga miskin. 77 KK ini dipecah menjadi 3 kelompok salah satunya adalah KWT Tabiang Mandiri. Penghasilan per hari para pelaku usaha jamur tiram ini menghasilkan 1 kg sampai 10 kg jamur tiram dengan pendapatan mulai dari Rp 25.000/hari sampai Rp 250.000/hari. Namun, pelaku UMKM dari KWT Tabiang Mandiri dihadapkan beberapa kendala, misal dari segi mutu jamur tiram yang cenderung mudah berubah warna sehingga akan mengurangi tampilan dan mutu yang berdampak pada ketertarikan konsumen, serta permasalahan pemasaran (digital marketing) yang di dalamnya termasuk branding product dan packaging.

Tujuan dari pengabdian ini diantaranya adalah menyelenggarakan kegiatan MBKM, meningkatkan IKU Universitas Andalas, dan menjawab permasalahan yang dihadapi mitra sasaran KWT Tabiang Mandiri UMKM Jamur Tiram, Limau Manis, dengan rincian sebagai berikut:

**Menyelenggarakan MBKM:** Melalui kegiatan ini program MBKM dari pemerintah dapat terlaksana, dimana mahasiswa mendapat hak belajar di luar kampus yang kemudian akan di rekognisi sebagai SKS pada mata kuliah yang tersedia pada Kurikulum Prodi S1 Ilmu Komunikasi yakni mata kuliah Digital dan Media Sosial Humas dengan bobot 3 SKS dan mata kuliah Bisnis Media dan

Komunikasi dengan bobot 3 SKS sebagai implementasi perkuliahan melalui keikutsertaan mahasiswa dalam proses pelatihan digital marketing sesuai fokus pengabdian dengan total 6 SKS.

Meningkatkan IKU Universitas Andalas: Hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat dan membantu masyarakat menampilkan karya diatur produk jamur tiram sesuai dengan peraturan perguruan tinggi sesuai Pedoman Pengukuran Kinerja Universitas Andalas sesuai KEPMENDIKBUD Nomor 3/M/2021. Dimana pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan konten kreatif Digital Marketing melalui Pelatihan E- Commerce dan merancang pesan persuasif bagi KWT pelaku UMKM Budidaya Jamur Tiram di Kelurahan Limau Manis Kota Padang.

Membantu Permasalahan KWT Tabiang Mandiri UMKM Jamur Tiram, Limau Manis: Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan akan mampu mengatasi beberapa permasalahan pada mitra, melalui: Upgrade Literasi Masyarakat, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi masyarakat yang dilakukan mulai dari sosialisasi perkembangan praktik e-commerce, sosialisasi peran konten dalam meraup pasar, hingga pelatihan penerapan konten dalam dunia e-commerce. Pengadaan Teknologi Pengereng, Teknologi pengereng diharapkan mampu meningkatkan mutu dan umur simpan dari produk mitra, sehingga produksi jamur tiram dapat ditingkatkan dan akan berkorelasi positif terhadap omzet penjualan pada akhirnya mampu mengatasi permasalahan utama (ekonomi) masyarakat mitra. Digitalisasi Pemasaran, Kegiatan digitalisasi pemasaran akan memberikan dampak perluasan capaian pangsa pasar dari penjualan jamur tiram melalui pemasaran berbasis digital dengan konten kreatif yang persuasif pada platform e-commerce; Shopee dan Tokopedia dan Media Sosial; Instagram dan TikTok. Lain-lain yang dianggap perlu, data permasalahan di atas diperoleh tim pengusul pada tahap awal yang telah dilakukan berupa direct interview (23/3/2024) dan pengikatan kerjasama mitra (Gambar 1).



Gambar 1. Bungkus Jamur Hasil Budidaya KWT Tabiang Mandiri, Limau Manis, Padang  
Sumber: Olahan Tim Pengabdian (2024)

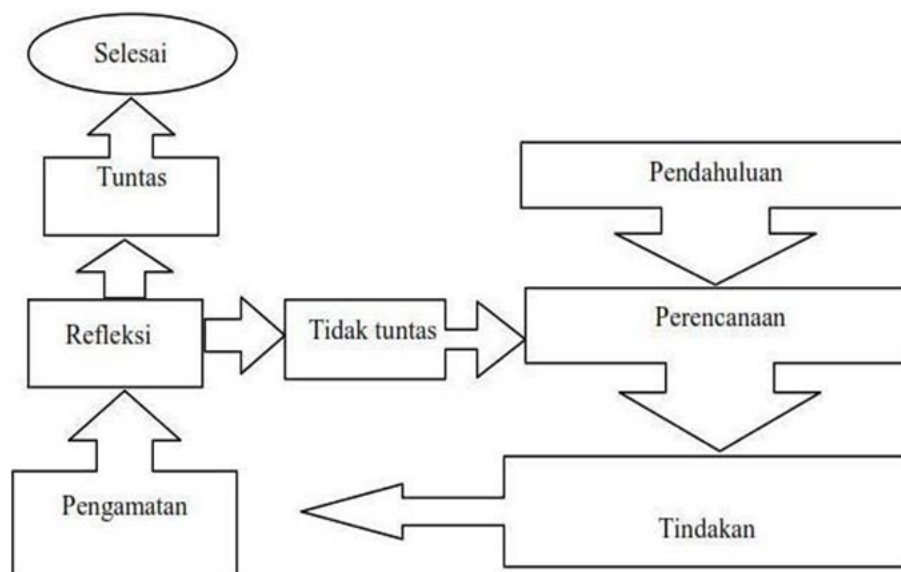
KWT Tabiang Mandiri, Limau Manis, memiliki hasil produk hasil dari budidaya jamur tiram yang dipasarkan dengan packing produk hanya dengan plastik jenis PET (masih dianggap food grade dan hanya sekali pakai) ukuran 1,3 Ons/Bungkus jamur tiram dengan metode sealing untuk menutup bagian yang masih terbuka.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Tabiang Mandiri sebagai Petani dan Pelaku UMKM Budidaya Jamur Tiram Kota Padang. Tahapan pengabdian untuk peserta KWT Tabiang Mandiri tim pengusul rancang, memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sosialisasi
  - a. Teknologi pengering dan packaging sebagai usaha penjaminan mutu, sebagai upaya penyelesaian.
  - b. Memberi literasi melalui pengenalan digital marketing dan e-commerce bagi pelaku UMKM Budidaya Jamur Tiram - KWT Tabiang Mandiri, Limau Manis.
  - c. Mengenalkan internet sebagai media baru dalam berkomunikasi, sebagai upaya penyelesaian.
  - d. Mengenalkan digital marketing untuk meningkatkan pasar dan pendapatan baru di ranah digital.
2. Pelatihan
  - a. Tim pelatihan akan memberikan pelatihan penggunaan paket teknologi pengering dan melakukan pengujian untuk mendapatkan waktu optimum pengeringan jamur tiram.
  - b. Tim pelatihan mengenalkan digital marketing secara terkini pada pelaku UMKM Budidaya Jamur Tiram - KWT Tabiang Mandiri, Limau Manis.
  - c. Tim pelatihan akan mengajarkan bagaimana pembuatan akun e-commerce dan media sosial dan mengelola akun tersebut. Memberikan pelatihan penggunaan konten digital pesan persuasif yang efektif untuk meningkatkan awareness calon pembeli.
3. Penerapan Teknologi
  - a. Penyerahan 2 buah paket teknologi pengering tipe gas 5 rak - 1 pintu dan aplikasi pembuatan konten di platform digital marketing berupa aplikasi canva dan photoshop pro premium.
  - b. Penerapan teknologi packaging dan teknik branding pada produk jamur tiram.
  - c. Mengoptimalkan aktivitas berbasis digital yang digunakan oleh pelaku UMKM Budidaya Jamur Tiram - KWT Tabiang Mandiri, Limau Manis. Mengidentifikasi KWT yang memiliki gadget untuk memungkinkan optimalisasi penggunaan gadget untuk menunjang pemasaran digital produk Jamur Tiram Limau Manis. Gadget KWT akan di-install aplikasi pembuatan konten kreatif dengan menggunakan aplikasi desain grafis, berupa aplikasi Canva dan photoshop pro premium sebagai aplikasi desain menarik di E-Commerce sebagai media digital baru dalam pemasaran. lalu, platform e-commerce shopee dan Tokopedia, serta media sosial instagram dan tiktok sebagai platform aplikasi media digital dengan pengguna tertinggi di Indonesia.
4. Pendampingan dan evaluasi

Pendampingan dan evaluasi pelaksanaan dan capaian pengabdian ini akan diukur menggunakan model spiral Hopkin. Dimana tim pengabdian mengimplementasikan teori dan konsep dalam bentuk output proyek dengan sistem spiral yang menggunakan model Hopkin seperti terlihat pada Gambar 2 Sistem Spiral Model Hopkin (Revi & Havifi, 2020).



Gambar 2. Desain Hasil Adaptasi Model Hopkin  
 Sumber: Olahan Tim Pengabdian (2024)

Pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan sistem Spiral Model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengabdian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus 1 masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus 2. Refleksi siklus 1 dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus 2. Maka model Hopkins ini diharapkan bisa diimplementasikan pada aktivitas pengabdian Keterampilan Konten Kreatif Digital Marketing melalui Pelatihan E-Commerce dan Merancang Pesan Persuasif bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) UMKM Budidaya Jamur Tiram di Kelurahan Limau Manis Kota Padang ini yang melihat pada siklus 1 untuk penerapan pemahaman KWT terkait Keterampilan Konten Kreatif Digital Marketing melalui Pelatihan E-Commerce dan Merancang Pesan Persuasif di Media Digital. Lalu pada siklus 2, hasil pemahaman teori dan konsep yang dipahami KWT diterapkan dalam bentuk proyek sebagai hasil evaluasi dari siklus pertama yang dilakukan untuk mengamati bagaimana tingkat pemahaman pelaku UMKM KWT Jamur Tiram dalam mengasah keterampilannya menguasai pasar online melalui platform digital E-Commerce dan Media Sosial.

#### 5. Keberlanjutan program

Program pengabdian “Merancang Pesan Persuasif bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) UMKM Budidaya Jamur Tiram di Kelurahan Limau Manis Kota Padang” dilakukan secara bertahap yang ditargetkan selama 3 tahun. Tahun pertama menemukan solusi dari permasalahan pemasaran, sehingga pemasaran digital dijadikan solusi untuk meningkatkan omzet. Tahun kedua, membangun konsistensi Kelompok Wanita Tani (KWT) UMKM Budidaya Jamur Tiram Limau Manis menggunakan platform digital untuk memasarkan secara digital kepada Masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas bahkan secara nasional antar Provinsi. Dan tahun ketiga, pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Budidaya Jamur Tiram Limau Manis memiliki manajemen organisasi yang baik dalam produksi Jamur secara mandiri dan digital sehingga memiliki perencanaan jangka panjang baik dalam produksi dan pendapatan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan dan keahlian anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Tabiang Mandiri ditingkatkan melalui pelaksanaan berbagai program pelatihan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh Tim



Pengabdian Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Dikti yang diketuai oleh Ilham Havifi, M.I.kom dalam rangka pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi digital marketing dan E-Commerce. Program ini fokus pada pengembangan pengetahuan dan kemampuan para anggota KWT Tabiang Mandiri dalam pengelolaan digital marketing, E-Commerce, komunikasi persuasif, dan alat pengering. Hal ini dilakukan agar tingkat perekonomian dari para anggota KWT Tabiang Mandiri menjadi lebih meningkat.

Kegiatan ini dipimpin oleh Ilham Havifi, M.I.Kom dengan narasumber yang berasal dari Tim Pengabdian Dosen, yaitu Muhammad Iqbal Abdi Lubis, S.TP., M.P dari Fakultas Pertanian, Departemen Teknologi Pertanian dan Revi Marta, M.I.kom dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Departemen Ilmu Komunikasi. Kegiatan ini dibantu oleh Tim Mahasiswa yang terdiri dari Muhammad Aqif Arifudin, Honesty Kemala Adil dan Nurul Azizah Amni dari Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Kelompok Wanita Tani di Tabiang Mandiri ini merupakan salah satu kelompok tani wanita yang membudidayakan jamur tiram dan memproduksi berbagai olahan jamur tiram, seperti jamur krispi, rendang jamur, dan lain sebagainya. Sebagaimana, jamur menjadi salah satu bahan masakan yang memiliki banyak manfaat kesehatan yang sudah dikenal sejak lama, baik itu kandungan nutrisinya yang bisa meningkatkan kekebalan tubuh atau sebagai bahan pangan yang bisa diolah menjadi berbagai olahan makanan. Oleh karena itu, usaha dari KWT Tabiang Mandiri ini menjadi salah satu usaha yang potensial untuk terus dikembangkan hingga taraf E-Commerce yang lebih luas.

Program pengabdian ini mencakup sosialisasi merancang pesan persuasif dan digital marketing dari ketua tim pengabdian Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Andalas. Mulai dari bagaimana merancang pengelolaan komunikasi persuasif, apa itu E-Commerce dan apa-apa saja fitur yang bisa digunakan dalam promosi produk dan olahan jamur yang akan dipasarkan nantinya. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan bahwa anggota KWT Tabiang Mandiri bisa mengelola pesan persuasif mereka dalam promosi produk di E-Commerce nantinya. Setelah itu dilanjutkan dengan sosialisasi alat pengering budidaya jamur oleh anggota tim dosen dari Departemen Teknologi Pertanian. Pada sesi ini dijelaskan apa jenis alat yang akan digunakan dan bagaimana cara penggunaannya. Hal ini diharapkan agar anggota KWT Tabiang Mandiri bisa menggunakan alat pengering jamur yang sudah disediakan untuk menambah daya simpan jamur dan meningkatkan mutu atau kualitas jamur tersebut.

Kemudian, dilanjutkan dengan pelatihan E-Commerce oleh anggota tim dosen dari Departemen Ilmu Komunikasi. Dalam pelatihan ini, dijelaskan secara detail lapak digital apa saja yang bisa digunakan oleh anggota KWT Tabiang Mandiri dalam mendistribusikan produk dan olahan jamur tiram mereka, bagaimana cara penggunaannya dan berbagai trik jitu dalam mengelolanya. Pelatihan ini disertai dengan luaran berupa pendaftaran hak kelayakan intelektual ke kementerian yang nantinya akan diwadahi oleh pihak Universitas Andala. Lalu, dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi Canva. Mulai dari bagaimana cara mengunduh aplikasi tersebut, cara melakukan registrasi, hingga bagaimana cara mengelola aplikasi tersebut supaya anggota KWT Tabiang Mandiri bisa membuat poster atau konten mereka secara mandiri dalam promosi produk dan olahan jamur yang mereka jual. Tidak hanya berhenti disana, tim pengabdian juga melakukan pendampingan kepada anggota KWT Tabiang Mandiri, terkait “ Satu Wanita Tani, Satu Logo”. Sehingga, setiap anggota KWT Tabiang Mandiri akan mendapatkan logo produk mereka masing-masing dengan bantuan pendampingan dari tim pengabdian. Rangkuman kegiatan yang telah dilakukan seperti yang terlihat pada Gambar 3 di bawah.



Gambar 3. Famplet Pelatihan E-Commerce  
Sumber: Olahan Tim Pengabdian (2025)

Tim Pengabdian DRPTM-Dikti secara langsung memberikan alat pengering produk sayur dan buah, sealer yang akan diserahkan kepada KWT Tabiang Mandiri pada 7 Oktober 2024, dan canva premium kepada anggota KWT Tabiang Mandiri. Muhammad Iqbal Lubis S.TP., M.P., menjelaskan secara mendetail mengenai cara penggunaan alat pengering dan sealer yang akan digunakan nantinya oleh anggota KWT Tabiang Mandiri. Serta Ilham Havifi M.I.Kom juga menjelaskan cara registrasi dan fitur-fitur penting apa saja yang harus diketahui oleh anggota KWT Tabiang Mandiri dalam proses pengeditan konten nantinya.

Sosialisasi, pelatihan dan bantuan secara langsung dari Tim Pengabdian Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Andalas, yang diketuai oleh Ilham Havifi, M.I.kom, diharapkan bahwa anggota KWT Tabiang Mandiri dapat segera merealisasikan luaran dari pengabdian ini, seperti penggunaan E-Commerce dalam penjualan produk, penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan desain konten promosi dan penggunaan alat pengering dan sealer supaya mutu dan kualitas dari produk semakin meningkat. Tim Pengabdian DRPTM-Dikti berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan industri jamur tiram yang telah dibentuk oleh KWT Tabiang Mandiri. Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi anggota KWT Tabiang Mandiri, meningkatkan potensi ekonomi dari anggota KWT Tabiang Mandiri, serta mendorong industri rumahan jamur di KWT Tabiang Mandiri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian DRPTM-Dikti, yang diketuai oleh Ilham Havifi, M.I.Kom, bersama tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Andalas, telah berhasil meningkatkan keterampilan dan keahlian anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Tabiang Mandiri dalam digital marketing dan E-Commerce. Melalui pelatihan intensif mengenai pengelolaan komunikasi persuasif, pemanfaatan platform digital, penggunaan alat pengering, serta aplikasi Canva, anggota KWT kini mampu mengelola promosi produk mereka secara mandiri. Tim pengabdian juga memberikan dukungan berupa alat pengering, sealer, dan akses Canva premium, yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas produk dan memperpanjang daya simpan jamur tiram. Selain itu, pendampingan untuk pembuatan logo masing-masing anggota mencerminkan komitmen DRPTM-Dikti dalam mendukung profesionalisme industri rumahan ini. Program ini diharapkan dapat berdampak



nyata dalam meningkatkan perekonomian anggota KWT serta mendorong perkembangan industri jamur tiram di tingkat lokal.

Lalu, saran dari pelaksanaan pengabdian ini, yakni Pendampingan Lanjutan dan Evaluasi Berkala: Agar keterampilan yang diperoleh semakin terasah, penting untuk mengadakan sesi pendampingan lanjutan dan evaluasi berkala. Dengan cara ini, anggota KWT bisa terus mengembangkan kemampuan baru, dan tim dapat memantau perkembangan serta dampak langsung pada usaha anggota. Diversifikasi Produk dan Inovasi Pemasaran: Untuk memperkuat daya saing, program ini bisa mencakup pelatihan pengembangan produk baru berbasis jamur serta teknik pemasaran yang lebih inovatif, seperti pemanfaatan konten video atau media sosial yang sedang tren. Penguatan Kerja Sama dengan Stakeholder: Membangun kolaborasi dengan pemerintah daerah, pengusaha lokal, atau lembaga non-profit yang mendukung kewirausahaan dapat memberikan manfaat tambahan, misalnya, berupa akses pasar yang lebih luas atau bantuan finansial. Perluasan Target Sasaran: Program ini dapat diperluas ke kelompok tani wanita di wilayah lain yang memiliki potensi serupa. Ini akan memperluas dampak sosial dan ekonomi dari program pengabdian masyarakat. Pemanfaatan Teknologi Digital yang Lebih Lanjut: Pengenalan teknologi yang lebih maju, seperti platform analitik untuk memantau tren konsumen atau aplikasi otomatisasi untuk mengelola penjualan dan inventori, akan sangat bermanfaat bagi pertumbuhan usaha KWT Tabiang Mandiri.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengabdian dan Peserta Pengabdian dari Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Tabiang Mandiri Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Ruang Lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Direktorat Riset, Teknologi, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat DRTPM Kemendikbud Pendanaan Tahun 2024 yang dilaksanakan di Kelurahan Limau Manis Kota Padang dan pihak-pihak terkait yang telah bersedia untuk terlibat dalam peningkatan keterampilan selaku Mitra Pengabdian. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada tim pengelola Jurnal yang memberikan kesempatan dan arahan untuk kami bisa difasilitasi mengikuti semua proses untuk dipublikasi pada laman jurnal ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Havifi, I., Marta, R., & Sari, L. P. (2023). *Model Komunikasi Humas Pemerintah Nagari (Studi pada Nagari III Koto Aur Malintang sebagai Nagari Berprestasi Informatif di Provinsi Sumatera Barat)*. *Prof J Komun Adm Publik*, 10(1), 299–308.
- Hermawan A. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Jacobsen, B. P. (2009). Investor Creatifity. *J Place Manag Dev*. 2 (1).
- Khatir, R., Hardiyanti, U., & Hartuti, S. (2022). *Uji Performansi Alat Pengering Tipe Terowongan Hohenheim Aceh Dengan Aplikasi Proportional Integral Derivative Controller Untuk Kipas Outlet*. *REKAYASA J Sci Technol*, 15(3), 308–15.
- Lubis, M. I. A., Irsyad, F., Putri, R. E., Syahdia, H., Lubis, S., & Anam, R. (2024) *Analisis Teknis Terhadap Rancangan Awal Mini Silo Dryer Sumber Panas LPG pada Pengeringan Gabah*. *J AGROHITA*, 9(1), 11–7.
- Moriansyah, L. (2015). *Pemasaran melalui Media Sosial: Antecedents dan Consequences*. *J Penelit Komun dan Opini Publik*, 19(3), 187–96.
- Muhandri, T., Yulianti, S. D., & Herliyana, E. N. (2017). *Karakteristik Pengeringan Jamur Tiram (Pelurotus asperatus var. Florida) menggunakan Pengering Tipe Fluidized Bed Drier*. *Agritech*, 37(4), 420–7.
- Pradiani, T. (2017). *Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumah*. *JIBEKA J Ilm Bisnis Dan Ekon Asia*, 11(2), 46–53.
- Rangkuti, F.(2009). *Strategi promosi yang kreatif dan analisis kasus IMC*. Jakarta. T Gramedia Pustaka Utama



- Revi, M., & Havifi, I. (2020). *Development and Implementation of Online Learning Blended Learning in Business Communication Courses. In: Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2020). Netherlands: Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 495–501.
- Sari, L. J. (2017). *Uji Performansi Alat Pengering Gabah Tipe Dmp-1 dengan Penambahan Batu Alor Hitam pada Ruang Kolektor dan Ruang Pengering Sebagai Penyimpan Panas. J Keteknikan Pertan Trop Dan Biosist*, 5(3),84–91.
- Sukmawaty, S., Priyati, A., Putra, G. M. D., Setiawati, D. A., & Abdullah, S. H. (2019). *Introduksi Alat Pengering Tipe Rak Berputar Sebagai Upaya Mempercepat Proses Pengeringan Hasil Petanian. JMM (Jurnal Masy Mandiri)*, 3(1), 41.
- Utami, F. N., Yossinomita, Pangestu, M. G., & Angraini, D. (2023). *Pelatihan Aplikasi Platform Digital E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Digital Pada UMKM UP2K Kelurahan Paalmerah. J Pengabd Masy UNAMA*.
- Wiley, Y. & Oka, A. (1996). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Perca.